

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Salah satu fokus utama bagi negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, dalam melaksanakan aktivitas pemerintahnya adalah pembangunan nasional, khususnya di sektor ekonomi. Dalam era otonomi daerah saat ini, pembangunan ekonomi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah pusat, tetapi juga menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, termasuk Kota Malang. Peraturan Walikota Malang Nomor 73 tahun 2019 mengenai kedudukan, struktur organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan memberikan gambaran tentang peran Dinas Koperasi terhadap Usaha Mikro di Kota Malang. Oleh karena itu, keberadaan Peraturan Walikota ini diharapkan dapat mendukung para pemilik Usaha Mikro dan sekaligus berkontribusi dalam memajukan serta meningkatkan kesejahteraan perkembangan Usaha Mikro di Kota Malang.

Kegiatan ekonomi yang paling umum dijalankan oleh penduduk Indonesia sebagai sumber pendapatan demi kelangsungan hidupnya adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memegang peranan

penting dalam menyerap tenaga kerja dan menyumbang pendapatan bagi daerah dan masyarakat lokal. UMKM tidak hanya menjadi penopang utama tetapi juga pendorong utama dalam menggerakkan perekonomian, yang terlihat dari aktivitas usaha kecil yang berpengaruh baik di sektor tradisional maupun modern. Keberdayaan UMKM diperkuat oleh distribusinya yang merata di seluruh negeri, serta memiliki keunggulan dalam beberapa aspek seperti fokus yang spesifik, fleksibilitas nasional, biaya yang terjangkau, dan kemampuan inovasi yang cepat. Pertumbuhan atau penurunan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh beragam faktor, termasuk peran UMKM yang turut berkontribusi. Sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 ayat 4, UMKM dianggap sebagai bagian integral dari perekonomian nasional yang berorientasi pada kemandirian dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memainkan peran yang sangat berarti dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara.

Dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Alhawariy, 2021 menemukan bahwa :

“Usaha Menengah Kecil Menengah (UMKM) mempunyai peran penting yang salah satunya sebagai penyerap tenaga kerja, kontributor dan pilar utama pertumbuhan ekonomi di dalam pembangunan suatu negara.”, (Hakim, & Ramdani, 2021)

Menurut Suratiyah, 1991 berpendapat bahwa :

“Home industri, industri rumahan atau industri rumah tangga adalah suatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko.”, (Suratiyah, 1991)

Perkembangan UMKM di daerah Kota Malang sangatlah signifikan karena

Kota Malang merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki UMKM di

berbagai sektor usaha. Berikut ini dapat kita lihat perkembangan UMKM di Kota

Malang berdasarkan data Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kota

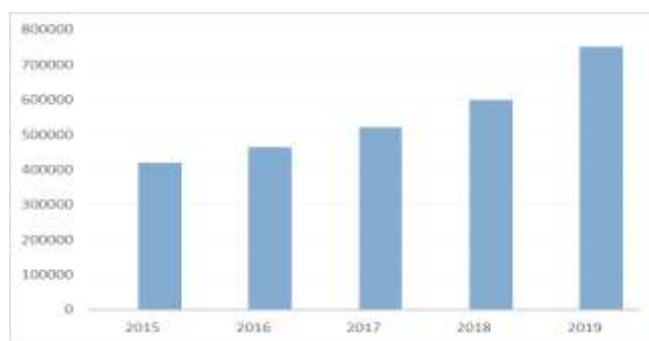
Malang sebagai berikut :

**Tabel 1.1 : Data UMKM di Kota Malang**

NO	KODE	KABU PATE N/ KOTA	Pertanian, Kehutan an, dan Perikanan	Pertamban gan dan Penggalian	Industri Pengolah an	Pengada an Listrik dan Gas	Pengada an Air, Pengelola an Sampah, Limbah dan Daur Ulang	Konstru ksi	Perdagang an Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
1	3573	KOTA MALANG	6.828	18	13.599	198	530	817	45.756
Transp ortasi dan Pergud angan	Penyediaa n Akomoda si dan Makan Minum	Informas i dan Komunik asi	Jasa Keua ngan dan Asura nsi	Real Estate	Jasa Perusa haan	Jasa Pendid ikan	Jasa Kesehata n dan Kegiatan Sosial	Jasa lainnya	TOTAL
3.098	27.589	2.848	650	1.910	2.597	2.157	947	8298	117.840

(Diskopukm, 2016)

**Gambar 1.1 : Pertumbuhan Jumlah UMKM di Kota Malang**



(BPS Kota Malang, 2019)

Berdasarkan data yang terdapat dalam Gambar 1.1, terlihat bahwa jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mengalami pertumbuhan dari tahun 2015 hingga tahun 2019, mencapai pertumbuhan tertinggi pada tahun 2019 sebesar 25,19 persen, sementara pertumbuhan paling rendah terjadi pada tahun 2016 sekitar 10,96 persen (Depkop, 2019). Peningkatan jumlah UMKM ini dapat diatribusikan kepada usaha yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Malang dengan dukungan dari kalangan akademisi dan kreatif. Langkah-langkah tersebut bertujuan untuk menggalakkan sektor UMKM agar dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Malang. Upaya tersebut melibatkan pelatihan bagi para pelaku UMKM, pendirian klinik sebagai fasilitas konsultasi, serta bantuan dalam pembiayaan. Selain itu, Pemerintah Kota Malang juga tengah mengembangkan Mall UMKM sebagai wadah

untuk memajang produk-produk UMKM, dengan harapan bahwa inisiatif-inisiatif tersebut akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Kota Malang untuk terlibat dalam dunia usaha.

Berdasarkan hasil penelitian yang disampaikan Sari & Santoso, 2019, menyatakan bahwa :

“kesiapan suatu usaha dalam suatu negara dengan cara terintegrasi untuk mengadopsi, menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi, sehingga dapat dikembangkan untuk merasionalisasikan tindakan, meningkatkan daya saing...”.(Sari & Santoso, 2019)

Dalam perkembangan UMKM telah menyebar di seluruh wilayah di Kota Malang, sangat banyak dijumpai usaha-usaha yang ada, salah satunya adalah jenis usaha mikro. Banyak sekali kategori-kategori dalam usaha mikro, yang salah satunya dari sektor perindustrian dan perdagangan. Mulai dari home industry hingga jual beli barang dan jasa, membuat jenis usaha mikro menjadi penghasilan yang menyakinkan bagi masyarakat Kota Malang. Di lain sisi, juga terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan proses perkembangan usaha mikro, salah satunya adalah tentang pemberdayaan yang mengarah kepada para pelaku usaha mikro. Tetapi, jika pemerintah ikut andil lebih dalam memberdayakan para pelaku usaha mikro, tidak menutup kemungkinan laju perkembangan Usaha Mikro di Kota Malang akan berkembang dengan pesat. Memang saat ini perkembangan Usaha Mikro sudah

berkembang dan bisa dilihat dari data UMKM tabel 1.1 diatas yang menjadi informasi penting tentang data jumlah Usaha Mikro yang ada di Kota Malang.

Penelitian ini mengadopsi metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggali data dan informasi yang mendalam mengenai peran Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan dalam memberdayakan Usaha Mikro di Kota Malang, khususnya dalam konteks Studi Implementasi Kebijakan Perwali No. 73 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan. Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, maka peneliti berminat untuk meneliti, mengkaji, dan menganalisis lebih dalam terkait dengan fokus penelitian kepada Usaha Mikro di Kota Malang. Hasil penelitian ini adalah sebuah karya penulisan skripsi dengan judul "Peran Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Dalam Memberdayakan Usaha Mikro di Kota Malang, (Studi Implementasi Berdasarkan Perwali No. 73 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan)".

## **1.2. Rumusan Masalah**

- 1.) Bagaimana peran Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan dalam memberdayakan Usaha Mikro di Kota Malang?
- 2.) Apa saja faktor pendukung dan penghambat DISKOPINDAG dalam memberdayakan usaha mikro di Kota Malang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- 1.) Untuk Mendeskripsikan dan menganalisis peran Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan dalam memberdayakan Usaha Mikro di Kota Malang.
- 2.) Untuk Mendeskripsikan dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan dalam memberdayakan Usaha Mikro di Kota Malang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### 1.) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran di bidang keilmuan, yang menyangkut peran Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan dalam memberdayakan Usaha Mikro, Studi Implementasi Kebijakan Perwali No. 73 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan, dan kepada peneliti selanjutnya untuk menghasilkan penelitian-penelitian terbaru.

##### 2.) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa membantu pemerintah untuk memberikan terobosan-terobosan yang efektif, efisien, tepat sasaran dan juga diharapkan untuk menjadi informasi bagi masyarakat umum di wilayah Kota Malang atau wilayah Kota manapun di Indonesia, terkait dengan Usaha Mikro.